

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) dilakukan secara sistematis dengan menggunakan data yang didapat dilapangan.¹ Penelitian Lapangan merupakan pengumpulan data serta informasi dengan melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian.² Pengumpulan data penelitian lapangan dilakukan dengan cara dokumentasi, data yang didapat dalam penelitian ini berupa buku laporan keuangan dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bersifat infleksibel (*rigid*) cenderung stabil dari awal hingga akhir. Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka yang digunakan untuk menganalisis suatu fenomena atau kejadian.³ Penelitian kuantitatif menggunakan teknik pengambilan sampel dan populasi. Penelitian ini lebih menekankan pada pengujian teori dan hipotesis, dengan menggunakan pengukuran variabel dan menganalisis data secara statistik.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian. Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah Indonesia. Waktu penelitiannya adalah delapan tahun terakhir dari 2015-2022.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan (*Field research*), teknik pengumpulan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian menggunakan teknik dokumentasi.

¹ Arikunto and Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2012).

² Karnila Ali and Nur Wahyu Ningsih, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran," *Jurnal Manajemen* 15, no. 1 (2021): 85-101.

³ Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang, Jawa Timur: UIN Malang Press, 2008).

⁴ Nurlina T Muhyidin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianti, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, Kedua (Jagakarsa, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018).

Dokumentasi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi secara selektif, data dan informasi yang sudah didapat akan dikumpulkan peneliti dan digunakan dalam penyusunan kerangka penelitian, landasan teori dan penentuan hipotesis.⁵ Dokumentasi ini dapat berupa data fisik tertulis seperti buku, jurnal atau laporan yang memiliki kaitan dengan penelitian. Data dan informasi yang didapat dari teknik dokumentasi bisa dipercaya dan akurat.⁶ Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti adalah laporan keuangan daerah, laporan realisasi anggaran daerah dan data tingkat pengangguran terbuka yang ada di Kabupaten Pati dari tahun 2015-2022.

Sumber data yang digunakan penelitian adalah data sekunder. Data sekunder berupa data yang dicari dan diperoleh peneliti berdasarkan pada sumber yang sudah ada. Data sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi bisa berupa buku, jurnal atau laporan yang sudah ada.⁷ Data sekunder merupakan data yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga seperti BPS berupa data Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2015-2022, laporan keuangan dan realisasi anggaran daerah.⁸

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan subjek dari penelitian. Populasi berisi seluruh objek penelitian.⁹ Populasi memiliki karakteristik dan kualitas sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti,

⁵ Sulton Malik Al Ghozali, *Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Sendang Agung Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019). Hlm 62

⁶ Nani Supriyani and Dewi Untari, "Strategi Dan Pemanfaatan Media Sosial Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Bertahan Di Tengah Pandemi Covid-19," *Ekono Insentif* 15, no. 1 (2021): 1-9.

⁷ Karnila Ali and Nur Wahyu Ningsih, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran," *Jurnal Manajemen* 15, no. 1 (2021): 85-101.

⁸ Nurlina T Muhyidin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianti, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, Kedua (Jagakarsa, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018). Hlm. 138

⁹ Karnila Ali and Nur Wahyu Ningsih, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran," *Jurnal Manajemen* 15, no. 1 (2021): 85-101.

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi biasa berupa orang, objek, transaksi atau kejadian yang membuat kita tertarik mempelajarinya atau menjadikannya objek penelitian.¹⁰ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah, Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Pengangguran di Kabupaten Pati tahun 2015-2022.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi baik dari segi karakteristik, ketentuan dan jumlah.¹¹ Jenis sampel yang digunakan peneliti adalah *Probability Sampling* dengan teknik pengambilan Sampel Jenuh. *Probability* merupakan sampel dari semua populasi yang memiliki peluang sama untuk dijadikan sampel. Teknik Sampel Jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dari keseluruhan populasi, semua populasi dijadikan sampel.¹² Sampel dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah, Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Pengangguran di Kabupaten Pati tahun 2015-2022.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel-variabel akan dijabarkan sebagai pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	Skala
Pendapatan Asli Daerah	Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan daerah yang bersumber dari pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah	1. Pajak Daerah 2. Retribusi Daerah 3. Hasil Pengelolaan Kekayaan 4. Pendapatan Lain-Lain yang Sah	Sekunder	Nominal

¹⁰ Kuncoro Mudjarat, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Keempat (Jakarta, Indonesia: Erlangga, 2013).

¹¹ Nurlina T Muhyidin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianti, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, Kedua (Jagakarsa, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Jawa Barat: CV Alfabeta, 2019).

	yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. ¹³			
Dana Desa	Dana Desa merupakan dana yang diberikan oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kepada Desa sebagai tunjangan kinerja daerah yang ditujukan mendukung penyelenggaraan pemerintah, seperti: pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan lain-lainnya. ¹⁴ Dana desa diberikan berdasarkan jumlah penduduk, kinerja desa (tertinggal dan sangat tertinggal), tingkat kemiskinan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alokasi Dasar (Jumlah Penduduk) 2. Alokasi Afirmasi (Desa Tertinggal dan Sangat Tertinggal) 3. Alokasi Kinerja (Kinerja Desa terbaik) 4. Alokasi Formula (Jumlah Kemiskinan, Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan keadaan Geografis Desa) 	Sekunder	Nominal

¹³ Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah (Jakarta Pusat, Indonesia, 2022).

¹⁴ Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Jakarta, Indonesia, 2022).

	wilayah, kondisi geografis dan jumlah penduduk. ¹⁵			
Alokasi Dana Desa	Alokasi Dana Desa merupakan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk Desa, dana yang diberikan sebesar paling sedikit 10% dari Dana Perimbangan yang sudah dikurangi Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil. ¹⁶	Dana Perimbangan Daerah	Sekunder	Nominal
Pengangguran	Pengangguran merupakan sebutan untuk angkatan kerja yang tidak bekerja, sedang mencari pekerjaan atau sudah bekerja tapi kurang dari	Angkatan kerja: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak bekerja 2. Tidak bekerja, tetapi aktif mencari pekerjaan 3. Tidak bekerja tetapi sedang membangun usaha 	Sekunder	Nominal

¹⁵ Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Jakarta, Indonesia, 2022).

¹⁶ Lukman Adi Santoso et al., Buku Pintar Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat, Kedua (Jakarta Pusat, Indonesia, 2019).

	dua hari seminggu. ¹⁷	4. Memiliki pekerjaan, tatapi hari kerjanya tidak menentu. ¹⁸		
--	-------------------------------------	--	--	--

F. Uji Asumsi Klasik

Peneliti menggunakan uji asumsi klasik untuk mengetahui ada masalah atau tidak dalam data regresi.¹⁹ Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent terhadap dependent, berarti uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Pengangguran.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji data yang sudah didapat, dengan cara dilakukannya uji untuk mengetahui data yang didapat sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu cara untuk melakukan uji normalitas bisa menggunakan histogram grafik. Pengambilan keputusan menggunakan analisis statistic non parametik Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut²⁰:

- a. Nilai probabilitas > 0,05 berarti data terdistribusi secara normal.
- b. Nilai probabilitas < 0,05 berarti data terdistribusikan secara tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi, apakah ada korelasi tinggi atau sempurna antar variabel-variabel independent. Artinya jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel-variabel independent maka fenomena tersebut

¹⁷ Yosef Hartoko, “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Jenis Kelamin, Umur, Status Perkawinan Dan Daerah Tempat Tinggal Terhadap Lama Mencari Kerja Tenaga Kerja Terdidik Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 8, no. 3 (2019): 201–7.

¹⁸ Badan Pusat Statistik, *Konsep Tenaga Kerja* (Pati, Jawa Tengah, 2022), <https://patikab.bps.go.id>.

¹⁹ Sulton Malik Al Ghozali, *Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Sendang Agung Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung, Jawa Barat: CV Alfabeta, 2013).

dapat dinyatakan multikolinearitas.²¹ Berikut ini ketentuan-ketentuan dari Uji Multikolinearitas:

- a. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 dan nilai *Tolerance* $< 0,01$ menandakan terjadi Multikolonieritas.
- b. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,01$ menandakan tidak terjadi Multikolonieritas.²²

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi dalam suatu model regresi dari tahun sekarang (t) dengan tahun sebelumnya (t-1). Model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak ada autokorelasi antar periodennya. Uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan pengujian Durbin Witson (DW). Berikut ini ketentuan uji autokorelasi²³:

- a. Jika nilai DW berada dibawah (-2) maka antar periode t dan t-1 ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai DW berada diatas (-2) dan dibawah (2) maka antar periode t dan t-1 tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai DW berada diatas (2) maka antar periode t dan t-1 ada autokorelasi negative.

4. Uji Heteroskedastisias

Uji Heteroskedastisias merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik. Uji Heteroskedastisias merupakan ketidaksamaan yang ada pada varian dari residual semua pengamatan pada model regresi. Berikut ini ketentuan-ketentuan uji Heteroskedastisias:

- a. Nilai signifikan antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka dinyatakan tidak adanya heteroskedastisias.
- b. Nilai signifikan antara variabel independent dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$) maka dinyatakan adanya heteroskedastisias.²⁴

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Semarang, Jawa Tengah: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Semarang, Jawa Tengah: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung, Jawa Barat: CV Alfabeta, 2013).

²⁴ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*])," *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333-42.

G. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dengan menggunakan ketentuan pengukuran skala rasio dalam persamaan liniernya. Analisis regresi linier berganda bisa diukur secara bersama-sama atau juga secara terpisah terhadap variabel.²⁵ Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan melihat apakah ada pengaruh dari variabel independent (Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Desa (X2) dan Alokasi Dana Desa (X3)) terhadap variabel dependent (Pengangguran (Y))

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Ketentuan:

- Y : Pengangguran
- a : Konstanta
- X1 : Pendapatan Asli Daerah
- X2 : Dana Desa
- X3 : Alokasi Dana Desa
- b1 : Koefisien Pendapatan Asli Daerah
- b2 : Koefisien Dana Desa
- b3 : Koefisien Alokasi Dana Desa

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan yang masih perlu untuk diuji kebenarannya.²⁶ Hipotesis berasal dari kata Hipo yang mempunyai arti kurang atau lemah, dan kata Thesis yang berarti teori. Dante berpendapat bahwa hipotesis adalah sebuah praduga yang perlu untuk diuji dengan menggunakan data penelitian yang didapatkan.²⁷ Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis bersifat sementara dan masih menduga-duga, maka perlu dilakukan uji agar mendapatkan hasil yang sama atau berbeda. Hipotesis dibagi menjadi 2 yaitu: pertama, hipotesis null (H0) yang menyatakan bahwa variabel independent tidak memiliki pengaruh terhadap

²⁵ imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang, Jawa Tengah: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

²⁶ M. Zaki and Saiman, "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 115–18.

²⁷ Dante and Nyoman, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi, 2012).

variabel dependent. Kedua hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent.²⁸

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan ditulis dengan simbol R^2 (R-Square). R-Square merupakan ukuran yang penting dalam analisis regresi. Koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent dalam model regresi dapat menjelaskan variasi dari variabel dependent.²⁹ Semakin besar nilai koefisien determinan akan mempengaruhi besarnya kontribusi variabel dependent yang bisa dijelaskan variabel independent. Hasil koefisien determinan dapat dilihat pada table *model summary*.³⁰

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan digunakan untuk menjawab pernyataan hipotesis yang dibuat peneliti, apakah diterima atau ditolak. Uji simultan dilakukan guna mengetahui apakah semua variabel independent memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependent. Uji f dilakukan secara bersama-sama antar variabel independent dengan membandingkan nilai f-tabel dan f-hitung yang ada pada table ANOVA.³¹ Berikut ini ketentuan uji simultan (f):

1. f-tabel < f-hitung maka hipotesis yang dibuat peneliti dapat diterima.
2. f-tabel > f-hitung maka hipotesis yang dibuat peneliti ditolak.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk menguji masing-masing variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap

²⁸ Arikunto and Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2012).

²⁹ Syarifuddin and Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022). Hlm 80.

³⁰ Sulton Malik Al Ghozali, *Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Sendang Agung Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

³¹ Arif A.A Mangantar, Marjam Mangantar, and Deby N. Baramuli, "Pengaruh Retrun On Asset, Retrun On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Retrun Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 276.

variabel dependent. Langkah yang dilakukan untuk melakukan uji t yaitu menyusun hipotesis null dan hipotesis alternatif. Taraf yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05.³² Berikut ini ketentuan uji parsial (t):

1. Nilai t hitung $>$ t tabel berarti variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependent.
2. Nilai t hitung $<$ t tabel berarti variabel independent tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependent.



³² Syarifuddin and Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022).